

## ABSTRAK

**Muhammad Munir** : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Beta Saham terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Studi Kasus di PT. Adaro Energy Tbk.)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap kinerja saham. Di samping itu, terdapat dugaan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan Beta Saham berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal tersebut dikemukakan oleh teori yaitu ketika *Earning Per Share* (EPS) naik dan Beta Saham naik maka *Return Saham* pun naik, begitu pula sebaliknya apabila *Earning Per Share* (EPS) turun dan Beta Saham turun maka *Return Saham* pun turun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*; (2) seberapa besar pengaruh Beta Saham terhadap *Return Saham*; (3) seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Beta Saham terhadap *Return Saham* PT. Adaro Energy Tbk periode triwulan 2014-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan uji analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan Uji t, serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda, dan Uji f. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diolah dari laporan keuangan publikasi PT. Adaro Energy Tbk dan historis harga saham dari penyedia data keuangan *Yahoo Finance* sebagai bahan perhitungan beta saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,081 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $0,081 \leq 2,228$  yang artinya *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*; (2) berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,317 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-0,317 \leq 2,228$  yang artinya Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*; (3) berdasarkan hasil perhitungan, bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,053 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,26. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $0,053 \leq 4,26$  maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan Beta Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan Beta Saham memberikan kontribusi terhadap tingkat *Return Saham* sebesar 1,2% dan sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

*Kata Kunci: Earning Per Share, Harga Saham, Return, Beta.*